

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. menurut Hasbullah (2005, hlm 4) Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat dimengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain.

Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan

prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Dengan demikian pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia yang didalamnya terdapat proses belajar. Proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa sehingga individu tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya dan berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun Negara. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kualitas pendidikan sangat berguna dan menentukan kualitas suatu bangsa.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya adalah terlihat dari hasil belajar yang diraih siswa. Dengan hasil yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Menurut Sudjana (2008, hlm 22) “hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik merupakan tujuan dan harapan yang telah dicita-citakan oleh semua pihak baik guru, orang tua siswa, maupun siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai Ujian Akhir Semester (UAS), dan nilai Ujian Nasional (UN). Hasil belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari hasil ulangan UN (Ujian Nasional) sebagai salah satu syarat untuk kelulusan, dan hanya dilakukan hanya satu kali dalam setiap tahapan institusi pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa nilai UN SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

Wilayah	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata UN Tahun Pelajaran 2017/2018	Rata-Rata
A	SMA Negeri 1 Bandung	60,87	53,27
	SMA Negeri 2 Bandung	55,77	
	SMA Negeri 15 Bandung	49,82	
	SMA Negeri 19 Bandung	46,62	
B	SMA Negeri 10 Bandung	53,14	50,21
	SMA Negeri 14 Bandung	50,00	
	SMA Negeri 20 Bandung	47,50	
C	SMA Negeri 3 Bandung	56,79	55,63
	SMA Negeri 5 Bandung	58,69	
	SMA Negeri 7 Bandung	51,41	
D	SMA Negeri 8 Bandung	57,20	55,59
	SMA Negeri 11 Bandung	54,27	
	SMA Negeri 22 Bandung	55,31	
E	SMA Negeri 4 Bandung	57,50	55,37
	SMA Negeri 17 Bandung	54,62	
	SMA Negeri 18 Bandung	54,00	
F	SMA Negeri 6 Bandung	50,00	50,89
	SMA Negeri 9 Bandung	55,63	
	SMA Negeri 13 Bandung	47,04	
G	SMA Negeri 12 Bandung	53,40	51,21
	SMA Negeri 16 Bandung	53,08	
	SMA Negeri 21 Bandung	45,94	
	SMA Negeri 25 Bandung	52,43	
H	SMA Negeri 23 Bandung	48,39	50,69
	SMA Negeri 24 Bandung	53,75	
	SMA Negeri 26 Bandung	50,80	
	SMA Negeri 27 Bandung	49,83	

*Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung*

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat nilai rata-rata ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung yang dimana dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Bandung mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal tersebut tentu menjadi permasalahan dalam pencapaian hasil belajar siswa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur-unsur tersebut yaitu siswa, guru, alat, metode, materi dan lingkungan pendidikan. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Namun demikian salah satu permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan pada saat ini yaitu masih rendahnya mutu yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat

dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar kelulusan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Dilihat dari pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung pada Tabel 1.1 peneliti menarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional pada mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung tergolong masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan. Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, mengingat bahwa rendahnya hasil belajar menunjukkan kualitas kelulusan yang rendah dan daya saing yang rendah. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dari pernyataan diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik, diantaranya faktor eksternal mengenai faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, alat pengajaran, dan metode mengajar yang bila ditarik suatu kesimpulan merujuk pada kompetensi guru.

Kompetensi Guru dapat meningkatkan siswa dalam pencapaian hasil belajarnya. Cara bagaimana guru tersebut mengajar dapat dijadikan sebagai penentuan keseriusan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Yang dimana ketika siswa tersebut dapat memiliki pandangan terhadap bagaimana guru tersebut mengajar maka siswa dapat lebih giat lagi dan serius untuk menerima pembelajaran di kelas. Keinginan yang kuat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar menunjukkan kadar atau kondisi motivasi belajar yang dimiliki siswa. Peserta didik juga memiliki peran dalam keberhasilan proses pembelajaran. Adanya kesadaran dan keinginan untuk belajar dari peserta didik juga sangat membantu tercapainya keberhasilan suatu proses pembelajaran. Kesadaran dan keinginan ini akan tercipta apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi. “Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas” Iskandar (2012, hlm 182).

Dibutuhkan motivator yang baik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat dibangun dari dalam diri peserta didik

melalui motivator yang dalam hal ini peran motivator bagi peserta didik di sekolah adalah pengajar atau guru. Untuk dapat memotivasi peserta didik, seorang guru harus memiliki kompetensi yang unggul. Sebagai bagian dari tugas dan kewajibannya, guru harus dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik. Seorang guru yang memiliki kompetensi yang unggul akan mampu menjadi motivator bagi peserta didiknya.

Kompetensi guru dan motivasi belajar peserta didik secara tidak langsung memiliki kaitan yang erat, karena dimana seorang guru memiliki kompetensi yang mumpuni baik secara pedagogik dan profesional maka seorang guru akan dapat memotivasi peserta didiknya. Peserta didik akan memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi guru yang mumpuni, sehingga peserta didik akan memberikan apresiasi kepada guru berupa motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar?
- 2) Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar?
- 3) Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar?
- 4) Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar?
- 5) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap belajar.

5) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Untuk mengetahui sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1 Manfaat Bagi Penulis**

Sebagai sarana mengembangkan daya berfikir dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di Perguruan Tinggi.

###### **1.4.2.2 Manfaat Bagi Pembaca**

Sebagai bahan informasi kepada pembaca, khususnya mengenai pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### **1.5 Struktur Skripsi**

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab. Lima tersebut sebagai berikut.

##### **1) Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

##### **2) Bab 2 Kajian Pustaka**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian belajar, hasil belajar, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, motivasi belajar, kajian empiris, kerangka pemikiran dan hipotesis.

3) Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang deskripsi mengenai desain penelitian, tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

4) Bab 4 Temuan dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5) Bab 5 Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.